



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Juli 2022

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Boyolali



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar *story* Instagram yang menampilkan sebuah akun WhatsApp dengan nomor +62 821-4194-9866 dan mengatasnamakan Wakil Bupati Boyolali Wahyu Irawan, S.H. Dalam tangkapan layar yang beredar, akun tersebut memakai foto profil dan mencantumkan nama Wahyu Irawan, S.H. Selain itu, terlihat pula percakapan antara penipu dengan targetnya di mana modusnya adalah pemberian donasi ke salah satu musala.

Faktanya, dikutip dari [solopos.com](https://www.solopos.com), Wahyu Irawan telah mengklarifikasi sendiri melalui akun Instagram pribadinya bahwa akun WhatsApp tersebut bukanlah miliknya. Ia juga mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan Wakil Bupati Boyolali.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.solopos.com/hati-hati-marak-penipuan-catut-nama-wakil-bupati-boyo-lali-via-wa-1367002>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Juli 2022

2. [HOAKS] Vaksin Sinopharm Menyebabkan Leukemia dan Diabetes



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Telegram berisikan informasi terkait dugaan efek lanjutan atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Covid-19. Disebutkan setidaknya 1.000 warga Tiongkok menderita leukimia dan 600 lainnya mengidap diabetes. Efek tersebut diklaim terjadi setelah mendapatkan suntikan vaksin Sinopharm dari Tiongkok.

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim vaksin Sinopharm buatan Tiongkok menyebabkan kanker darah (leukemia) dan diabetes tidak terbukti. Tidak ada kaitan antara vaksin Covid-19 dengan kanker darah (leukemia) dan diabetes. Hingga saat ini, belum ada hasil penilaian medis terhadap 1.000 warga Tiongkok yang diklaim menderita kanker darah (leukemia) serta 600 lainnya mengidap diabetes yang disebabkan oleh vaksin Covid-19 dari perusahaan-perusahaan vaksin di Tiongkok.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1794/tidak-terbukti-vaksin-sinopharm-menyebabkan-leukemia-dan-diabetes>



KOMINFO

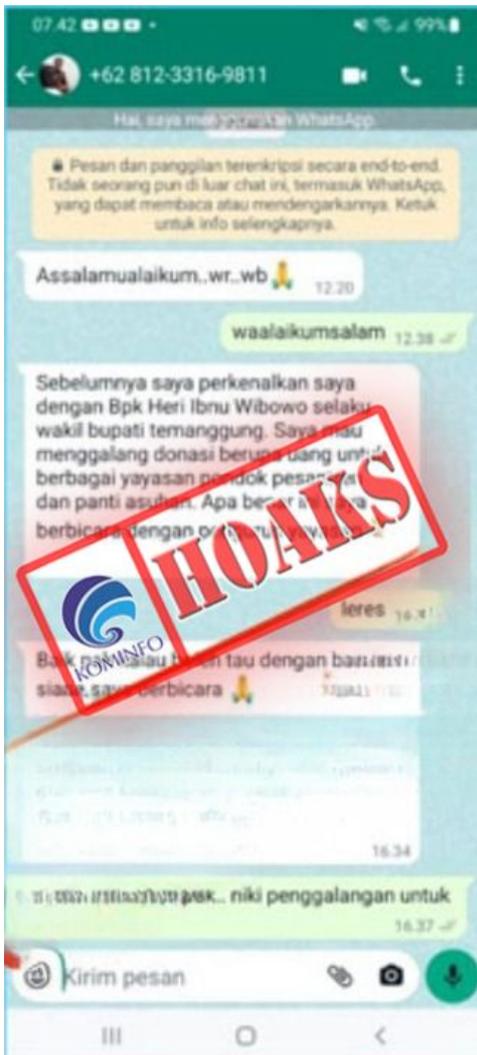
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Juli 2022

3. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Temanggung



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo. Akun WhatsApp tersebut terlihat menghubungi warga dengan tujuan penggalangan donasi untuk berbagai yayasan pondok pesantren maupun panti asuhan.

Dilansir dari magelangekspres.com, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo tersebut adalah akun palsu. Saat dikonfirmasi, Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo mengatakan bahwa akun tersebut bukanlah miliknya dan merupakan modus penipuan. Pihaknya mengimbau masyarakat untuk berhati-hati atas modus serupa, terutama melalui pesan WhatsApp.

Hoaks

Link Counter :

- <https://magelangekspres.com/temanggung/hati-hati-penipuan-via-wa-catut-nama-wabup-temanggung/amp/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Juli 2022

4. [HOAKS] BRI Bagikan Bilyet Giro Sebesar Rp55 Juta



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah *short message service* (SMS) yang berisi informasi bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) membagikan bilyet giro sebesar Rp55 juta. Pada pesan tersebut juga terdapat sebuah tautan untuk informasi lebih lanjut.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, Corporate Secretary BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan bahwa BRI tidak pernah mengirimkan pesan singkat yang memuat pengumuman pengundian hadiah dengan menggunakan nomor ponsel tersebut. Aestika mengimbau kepada seluruh nasabah agar berhati-hati serta tidak menginformasikan kerahasiaan data pribadi dan data perbankan kepada orang lain atau pihak yang mengatasnamakan BRI. Aestika juga mengajak para nasabah untuk mencari informasi perbankan di saluran resmi milik BRI, di antaranya situs bri.co.id, akun Instagram [@bankbri_id](https://www.instagram.com/bankbri_id), akun Twitter [@bankbri_id](https://twitter.com/bankbri_id), akun Facebook [Bank BRI](https://www.facebook.com/BankBRI), dan saluran YouTube [Bank BRI](https://www.youtube.com/BankBRI).

Hoaks

Link Counter:

- <https://m.liputan6.com/amp/5016805/cek-fakta-tidak-benar-bri-bagikan-bilyet-giro-sebesar-rp-55-juta>